

PENGGUNAAN METODE MENDONGENG DALAM MENINGKATKAN MINAT LITERASI ANAK USIA DINI

Ni'matus Syamilah¹, Ade Liani², Sri Rahayu Astuti³, Mufaro'ah⁴
STAIN Bengkalis

e-mail: nimatussyamilah10@gmail.com¹, adelbengkalis028@gmail.com²,
rahayuastuti0715@gmail.com³, muf.rohah@gmail.com⁴

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-11-30
Review : 2024-11-30
Accepted : 2024-11-30
Published : 2024-11-30

KATA KUNCI

Mendongeng, Minat Baca,
Kemampuan Komunikasi.

A B S T R A K

Mendongeng adalah salah satu metode yang paling efektif untuk mempengaruhi pikiran anak. Dibandingkan dengan memberikan nasehat secara langsung, mendongeng sering kali lebih berkesan dan dapat menyentuh hati anak-anak. Oleh karena itu, mendongeng bisa menjadi cara yang sangat efektif untuk menumbuhkan minat baca pada anak-anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka, di mana peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti artikel jurnal, buku, dan penelitian terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mendongeng dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, minat baca, dan kepercayaan diri anak. Selain itu, mendongeng juga dapat merangsang fantasi dan imajinasi anak, yang dapat membantu mereka menciptakan karya-karya baru. Kegiatan mendongeng memiliki dampak positif dalam mengembangkan salah satu kecerdasan anak abad ke-21, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dan menyampaikan ide atau gagasan yang mereka anggap penting. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan berbagai metode pembelajaran yang dapat membantu membangun kecerdasan dan karakter anak-anak, sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

A B S T R A C T

Storytelling is one of the most effective methods to influence children's minds. Compared to giving advice directly, storytelling is often more impressive and can touch children's hearts. Therefore, storytelling can be a very effective way to foster an interest in reading in children. This research uses a qualitative method with literature study, where researchers collect information from various sources, such as journal articles, books and other related research. The research results show that storytelling can improve children's communication skills, reading interest and self-confidence. Apart from that, storytelling can also stimulate children's fantasy and imagination, which can help them create new works. Storytelling activities have a positive impact in developing one of the intelligences of 21st century children, namely the ability to communicate and convey ideas or ideas that they consider important. This research contributes to the development of various learning methods that can help build children's intelligence and character, in accordance with the expected goals.

Keyword: *Storytelling, Reading Interest, Communication Skills.*

PENDAHULUAN

Membaca buku adalah salah satu jendela ilmu. Di mana dengan buku, seseorang bisa menyerap ilmu baru.¹ Banyak hal yang dapat dilakukan pada anak agar lebih akrab dengan buku sehingga membuat mereka tertarik untuk membaca.² Membaca sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, serta membantu kita menghadapi tantangan di masa depan. Melalui membaca, seseorang akan mengembangkan kemampuan berbahasa yang lebih baik, sehingga bisa memahami ide-ide yang lebih kompleks dengan lebih mudah. Pengetahuan yang diperoleh dari membaca juga memperluas wawasan seseorang, yang memungkinkan mereka untuk memberikan perspektif baru, baik kepada orang lain maupun kepada diri mereka sendiri.³

Penelitian yang dilakukan oleh Ine Wulandari menunjukkan bahwa mendongeng dapat meningkatkan minat baca pada anak usia dini. Hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan di Sanggar Ruang Aksara, di mana setelah sesi mendongeng, anak-anak mulai lebih sering meminjam buku dongeng dibandingkan sebelum kegiatan tersebut dilakukan. Peningkatan jumlah peminjaman buku ini menunjukkan bahwa anak-anak mulai tertarik untuk membaca.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Syafrina menunjukkan bahwa mendongeng dapat meningkatkan minat baca anak. Ketika kegiatan mendongeng dilaksanakan, anak-anak terlihat antusias melihat buku-buku dongeng, menceritakan kembali apa yang mereka lihat melalui gambar-gambar dalam buku, menjawab pertanyaan, dan mengulang cerita yang telah didengar. Oleh karena itu, kegiatan mendongeng memberikan manfaat besar bagi anak usia dini, terutama dalam meningkatkan minat baca mereka.⁵

Membaca harus didorong sebagai kegiatan yang dilakukan dalam keluarga. Peran orang tua sangat penting dalam memberikan contoh yang baik sebagai pembaca, karena anak akan meniru sikap tersebut sebagai stimulus. Ini menyampaikan pesan penting bahwa orang tua perlu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kecintaan membaca pada anak. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan orang tua untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca sejak usia dini.⁶ Menumbuhkan kecintaan membaca pada anak sejak dini sangat penting karena banyak manfaatnya, baik untuk perkembangan anak itu sendiri maupun bagi orang tua dalam menjalankan peran mereka dalam membesarkan anak.⁷

Minat baca adalah salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Meskipun tingkat minat baca masyarakat Indonesia saat ini mulai meningkat, jika dibandingkan dengan

¹ Rizqi Syafrina, "Meningkatkan minat baca anak usia dini dengan mendongeng," *Masyarakat Berdaya dan Inovasi* 1, no. 2 (March 27, 2020), h. 8

² Ine Wulandari, "Peningkatan Minat Baca Melalui Metode Dongeng Pada Anak-Anak Anggota Sanggar Ruang Aksara Gayamharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta," *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 1, no. 2 (August 31, 2017): 73–77, h. 74.

³ "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Baca Anak | Arumdini | Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan," Accessed January 20, 2022, . 172.

⁴ Wulandari, "Peningkatan Minat Baca Melalui Metode Dongeng Pada Anak-Anak Anggota Sanggar Ruang Aksara Gayamharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta.," h. 77.

⁵ Syafrina, "Meningkatkan minat baca anak usia dini dengan mendongeng."h. 85.

⁶ Septiyati Purwandari et al., "Pengembangan Instrumen Keterlibatan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Baca," *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan* 12, no. 2 (December 31,2020), h. 121

⁷ Loesita Sari, Yulita Pujiharti, and Naniek Kuscahyani, "Penggunaan Media Kartu Bergambar Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Di Pos Paud Mutiara Bundaku Malang," *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya* 23, no. 1 (January 10, 2017), h. 48.

negara lain, angka minat baca di Indonesia masih tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya untuk mendorong minat baca di masyarakat. Kegembiraan membaca bisa dirasakan oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Minat baca bukanlah sesuatu yang bawaan, melainkan sesuatu yang bisa dipelajari. Untuk menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, terutama pada anak-anak, hal itu harus dimulai dari keluarga, karena orang tua memiliki peran besar dalam mengenalkan kebiasaan membaca sejak usia dini. Selain itu, peran orang tua, guru, dan pihak lainnya sangat mempengaruhi kecintaan anak terhadap membaca. Anak yang suka membaca biasanya memiliki orang tua dan guru yang mampu membimbing mereka dalam kegiatan membaca.⁸

Pada anak usia dini, keinginan untuk membaca bisa ditumbuhkan dengan memberikan contoh yang baik. Anak-anak di usia ini cenderung suka meniru, sesuai dengan pendapat Hurlock yang menyatakan bahwa anak-anak meniru sikap dan perilaku orang yang mereka kagumi atau sukai, sehingga mereka bisa merasa terhubung dengan kelompoknya. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat baca adalah melalui kegiatan mendongeng. Utomo juga mengungkapkan bahwa mendongeng merupakan kegiatan penting yang membutuhkan latihan dan dapat membantu anak-anak mencintai bahasa, mencapai perkembangan penting, meningkatkan pembelajaran, serta memperkenalkan keterampilan dan nilai budaya baru. Dengan mendongeng, diharapkan anak akan semakin tertarik dengan membaca dan merasakan manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut.⁹

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, di mana data dikumpulkan dari berbagai buku atau jurnal yang relevan dan kemudian dianalisis berdasarkan isu-isu yang ada. Studi pustaka mencakup kegiatan mengumpulkan data dari literatur, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten untuk menghasilkan data akhir yang menjadi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Anak usia dini

Masa anak-anak merupakan gambaran pribadi yang mengalami proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan masa depan. Menurut NAEYC, masa anak berusia dari 0 sampai 8 tahun. Pada periode ini, proses pertumbuhan dan perkembangan di segala aspek saat ini mengalami masa yang cepat dalam siklus hidup manusia.¹⁰ Di Indonesia anak usia dini diartikan pada anak yang berusia 0-6 tahun, seperti dalam “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 yang menyatakan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun.

Hakikat anak usia dini pada dasarnya adalah individu tunggal yang memiliki keunikan, di mana mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif, social emosional, kreatif, linguistik, dan komunikatif yang sesuai dengan

⁸ “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Baca Anak | Arumdini | Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan.h. 172.”

⁹ Syafrina, “Meningkatkan minat baca anak usia dini dengan mendongeng.” h. 83-84.

¹⁰ “298936-Menumbuhkan-Minat-Baca-Anak-USia-Dini-Me-Cc876fe5.Pdf,” accessed January 20, 2022,

tahapan anak.¹¹ Menurut Bacharuddin Mustafa, anak usia dini adalah anak yang berusia antara satu hingga lima tahun. Definisi ini berdasarkan pada tahap-tahap perkembangan psikologi, yang mencakup bayi (usia 0-1 tahun), masa bayi lebih lanjut (usia 1-5 tahun), dan masa kanak-kanak akhir (usia 6-12 tahun).¹²

2. Minat baca

Minat adalah dorongan atau motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya, asalkan dia memang ingin melakukannya. Rini Hildayani dalam *Concise Encyclopedia of Psychology* menyebutkan bahwa minat adalah ketertarikan pribadi terhadap topik atau aktivitas tertentu. Sementara itu, Saidah berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan atau hasrat yang kuat terhadap sesuatu, yang bisa dipupuk, dipelajari, dan dikembangkan. Minat baca sendiri adalah perasaan tertarik yang lebih besar untuk membaca dan rasa ingin tahu yang lebih dalam.¹³

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu kegiatan yang diinginkannya. Minat muncul ketika seseorang merasa tertarik pada suatu aktivitas yang dianggap menarik untuk dilakukan. Minat baca, khususnya, adalah keinginan seseorang untuk membaca karena dorongan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

3. Mendongeng

Mendongeng adalah salah satu seni tertua yang dapat mengajarkan generasi mendatang tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai moral. Dongeng adalah bentuk sastra yang sering memperkenalkan karakter-karakter yang disukai anak-anak. Karakter dalam dongeng biasanya sangat kreatif dan imajinatif, karena sering kali berkaitan dengan dunia fiksi, seperti peri, pangeran, binatang yang bisa berbicara, kurcaci, dan lainnya. Dongeng dianggap bermanfaat jika mengandung nilai-nilai positif yang dapat membentuk karakter anak dan mengarah pada kebaikan.¹⁴

Dalam kamus umum bahasa Indonesia dijelaskan bahwa mendongeng adalah menceritakan sebuah dongeng sendiri diartikan sebagai kejadian atau sebuah cerita, terutama tentang kejadian aneh di masa lampau atau cerita-cerita yang tidak benar.¹⁵ Menurut Priyono, dongeng adalah cerita khayalan (buatan), bahkan terkadang tidak memiliki makna, tetapi memiliki kelebihan yang tersembunyi. Dengan demikian, kisah-kisah yang terdapat dalam dongeng merupakan kisah-kisah khayalan yang terkadang melampaui akal sehat.¹⁶ Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa mendongeng adalah kegiatan bercerita atau menceritakan kisah yang bersifat khayalan atau imajinatif, yang tidak berdasarkan pada kejadian nyata.

Dalam menumbuhkan minat baca harus memperhatikan karakteristik usia anak serta pemenuhan kebutuhan atau pemilihan bahan bacaan anak sesuai dengan tahapan

¹¹ Putri Hana Pebriana, "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (June 10, 2017), 3-4

¹² "Pendidikan Anak Usia Dini - Google Books," accessed January 21, 2022, h. 61

¹³ saidah Ahmad, "Pembinaan Dan Pengembangan Minat Baca Anak Usia Dini," *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (June 1, 2019), h. 24

¹⁴ Lilis Sumaryanti, "Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng," *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education* 3, no. 1 (November 25, 2018), h. 122.

¹⁵ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (Prenada Media, 2016), h.133.

¹⁶ "Analisis Kemampuan Berbahasa Dan Penanaman Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng | Pebriana | *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*," accessed January 20, 2022, h. 142.

perkembangannya.¹⁷ Minat baca merupakan suatu orientasi yang mendorong individu untuk mencari peluang dan sumberdaya untuk melakukan kegiatan membaca. Seseorang yang tertarik pada kegiatan membaca, orang tersebut akan memiliki keinginan yang lebih besar untuk menggali makna dan isi dari apa yang dibacanya.¹⁸ Mendongeng merupakan cara yang efektif untuk merangsang minat baca anak. Keberadaan dongeng memang sudah sangat familiar di dunia anak-anak. Mengingat ketika masih kecil, ia sering membayangkan melalui cerita yang diceritakan kepadanya.¹⁹ Mendongeng adalah salah satu metode yang paling efektif dan berpengaruh dalam membentuk pikiran anak. Dibandingkan dengan memberikan nasihat langsung, cerita cenderung lebih berkesan dan dapat bertahan lama dalam ingatan anak. Penting untuk memilih dongeng yang sesuai dengan minat anak dan usianya, serta menyediakan buku dongeng yang berkualitas. Dalam hal ini, peran orang tua, terutama ayah dan ibu, sangat krusial. Mendongeng juga dapat mempererat hubungan antara orang tua dan anak, menciptakan ikatan yang penuh kasih sayang. Orang tua bisa mengawasi anak-anak mereka sambil bercerita.

Mendongeng bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja, namun rumah adalah tempat yang paling ideal. Ketika berada di rumah, anak akan merasa lebih nyaman dan tenang, sehingga bisa lebih fokus pada cerita yang disampaikan. Waktu terbaik untuk mendongeng adalah sebelum tidur, karena pada saat itu otak anak berada dalam kondisi setengah terjaga dan setengah tidur. Dalam keadaan ini, otak bawah sadar lebih aktif, sehingga cerita yang disampaikan akan lebih mudah diserap dan diingat oleh anak.

Upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk menjadikan mendongeng baik antara lain: (a) mengidentifikasi terlebih dahulu tujuan mendongeng, (b) memilih bahan yang tepat untuk bercerita, (c) menentukan media untuk cerita berdasarkan usia anak, (d) menerapkan dongeng menggunakan teks, menghafal berimprovisasi agar lebih menarik, (e) untuk mengeksplorasi pemahaman anak.²⁰

Mendongeng dapat membuat anak tertarik untuk membaca cerita dari buku dongeng, yang pada gilirannya dapat menumbuhkan minat baca pada mereka. Anak-anak cenderung lebih tertarik pada buku yang memuat gambar-gambar menarik, karena mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Buku dengan gambar dapat merangsang minat mereka untuk membaca. Oleh karena itu, mendongeng menggunakan buku sangat efektif dalam menarik perhatian anak. Ketika mendengarkan cerita, anak-anak menjadi tertarik dengan buku yang dibacakan dan mulai membalik halaman untuk melihat gambar, serta berusaha mengeja kata-kata yang ada di dalamnya.

Mendongeng dengan buku memegang peran penting dalam membantu anak menjadi lebih akrab dengan buku, yang pada akhirnya meningkatkan kecintaan mereka terhadap buku. Dengan menerapkan metode mendongeng pada anak usia dini, kita dapat meningkatkan minat baca mereka. Namun, sebelum dapat meningkatkan minat baca, hal pertama yang perlu dilakukan adalah menumbuhkan keinginan anak untuk membaca. Dengan demikian, jika anak sudah memiliki keinginan membaca, minat baca mereka pun akan berkembang secara alami.

¹⁷ Purwandari et al., "Pengembangan Instrumen Keterlibatan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Baca.", h. 125

¹⁸ M. Arif Khoiruddin, Imam Taulabi, and Ali Imron, "Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat," *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 1, no. 2 (December 31, 2016), h.295.

¹⁹ Sidik Nuryanto, "Penggunaan Metode Read Aloud Untuk Mendongeng Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Audi : Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD* 1, no. 1 (2016), h. 42

²⁰ Sumaryanti, "Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng.", h.124

KESIMPULAN

Salah satu cara efektif untuk menumbuhkan minat baca pada anak adalah dengan bercerita. Melalui metode mendongeng, anak-anak menjadi tertarik dengan apa yang disampaikan oleh orang tua atau guru. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mendongeng dapat meningkatkan minat baca anak. Untuk itu, sebelum meningkatkan minat baca, kita perlu terlebih dahulu menumbuhkan ketertarikan anak terhadap buku. Keuntungan dari menggunakan metode mendongeng adalah dapat membuat anak-anak lebih tertarik untuk membaca buku, sehingga mereka menjadi lebih akrab dengan buku dibandingkan dengan aktivitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- “298936-Menumbuhkan-Minat-Baca-Anak-Usia-Dini-Me-Cc876fe5.Pdf.” Accessed January 20, 2022. <https://media.neliti.com/media/publications/298936-menumbuhkan-minat-baca-anak-usia-dini-me-cc876fe5.pdf>.
- “Analisis Kemampuan Berbahasa Dan Penanaman Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng | Pebriana | Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.” Accessed January 20, 2022. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/34>. “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Baca Anak | Arumdini | Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan.” Accessed January 20, 2022. <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/8430>.
- “Pendidikan Anak Usia Dini - Google Books.” Accessed January 21, 2022. [https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_Usia_Dini/O0xWEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+anak+usia+dini+\(konsep+dan+teori\)&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_Usia_Dini/O0xWEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+anak+usia+dini+(konsep+dan+teori)&printsec=frontcover).
- “Pengembangan Perpustakaan Negeri Dongeng Bahrul Ulum Untuk Meningkatkan Literasi Anak- Anak Dan Masyarakat Desa Giyanti | Community Empowerment.” Accessed January 20, 2022. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/4522>.
- Ahmad, Saidah. “Pembinaan Dan Pengembangan Minat Baca Anak Usia Dini.” *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (June 1, 2019): 22–27. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v1i1.46>.
- Khoiruddin, M. Arif, Imam Taulabi, and Ali Imron. “Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat.” *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 1, no. 2 (December 31, 2016): 291–319. <https://doi.org/10.33367/psi.v1i2.295>.
- Nuryanto, Sidik. “Penggunaan Metode Read Aloud Untuk Mendongeng Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Audi : Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD* 1, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.33061/ad.v1i1.1208>.
- Pebriana, Putri Hana. “Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (June 10, 2017): 1–11. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.
- Purwandari, Septiyati, Putri Meinita Triana, Aftina Nurul Husna, and Annis Ika Mayawati. “Pengembangan Instrumen Keterlibatan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Baca.” *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan* 12, no. 2 (December 31, 2020): 119–36. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v12i2.4391>.
- Sari, Loesita, Yulita Pujiharti, and Naniek Kuscahyani. “Penggunaan Media Kartu Bergambar Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Di Pos Paud Mutiara Bundaku Malang.” *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya* 23, no. 1 (January 10, 2017): 47–52. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v23i1.368>.
- SP, Christina. *Mengajar Membaca Itu Mudah*. Alaf Media, 2019.
- Sumaryanti, Lilis. “Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng.” *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education* 3, no. 1 (November 25, 2018): 117–25. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v3i1.1332>.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Prenada

Media, 2016.

Syafrina, Rizqi. "Meningkatkan minat baca anak usia dini dengan mendongeng." *Masyarakat Berdaya dan Inovasi* 1, no. 2 (March 27, 2020): 83–85. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i2.18>.

Wulandari, Ine. "Peningkatan Minat Baca Melalui Metode Dongeng Pada Anak-Anak Anggota Sanggar Ruang Aksara Gayamharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 1, no. 2 (August 31, 2017): 73–77. <https://doi.org/10.14421/jbs.1156>.